



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

LAPORAN LAYANAN KEPAKARAN DAN REKOGNISI PKM

**Program Studi
Bahasa dan Kebudayaan Inggris**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tompotika Luwuk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya, dokumen Laporan Layanan Kepakaran dan Rekognisi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Tompotika Luwuk Periode 2023-2025 dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan refleksi dari kematangan intelektual dosen tetap Program Studi BKI yang telah melampaui tugas-tugas akademik internal dan bertransformasi menjadi mitra strategis bagi berbagai instansi di tingkat wilayah maupun nasional. Sejalan dengan Diferensiasi Misi pada bidang Penelitian, layanan kepakaran yang diberikan merupakan bukti nyata hilirisasi riset mengenai Wilayah Pesisir dan Laut. Eksistensi dosen kami sebagai Asesor Akreditasi Nasional, Tenaga Ahli Pemerintah Daerah, hingga Konsultan Industri Internasional (LNG) membuktikan bahwa kepakaran Program Studi BKI diakui sebagai solusi bagi tantangan pembangunan masyarakat maritim.

Keberhasilan meraih 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam tiga tahun terakhir menjadi instrumen legitimasi yang memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi kami. Dampak dari berbagai rekognisi ini juga dirasakan langsung oleh mahasiswa melalui skema MBKM, yang memberikan mereka paparan dunia kerja profesional yang sangat berharga.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan universitas, fakultas, mitra industri, dan pemerintah daerah atas sinergi yang telah terbangun. Semoga laporan ini menjadi bukti otentik bagi tim asesor akreditasi untuk memberikan predikat Unggul, sekaligus menjadi komitmen kami untuk terus mengharumkan nama Universitas Tompotika Luwuk di kancah nasional maupun internasional.

Luwuk, 23 September 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. SINTESIS STRATEGIS REKOGNISI EKSOGEN	1
II. BAB I: LAYANAN KEPAKARAN PADA SEKTOR PUBLIK	5
2.1. Penugasan Tenaga Ahli Penelitian dan Pengembangan Bahasa	5
2.2. Kepakaran dalam Sistem Penjaminan Mutu Nasional (Asesor Akreditasi)	6
2.3. Konsultasi Komunikasi Profesional bagi Industri Strategis (LNG)	8
2.4. Pendampingan Sektor Pariwisata pada Agenda Nasional (KEN)	10
III. BAB II: REKOGNISI BIDANG PENDIDIKAN & INOVASI DIGITAL	14
IV. BAB III: MATRIKS RINGKASAN REKOGNISI	19
V. BAB IV: ANALISIS DAMPAK DAN INTEGRASI TRIDHARMA	22
VI. BAB V: KESIMPULAN	24

SINTESIS STRATEGIS

Sintesis strategis ini menyajikan artikulasi mendalam mengenai rekognisi eksogen dan layanan kepakaran yang diraih oleh Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) Universitas Tompotika Luwuk selama periode 2023–2025. Program studi memandang bahwa pengakuan dari pihak eksternal (External Recognition) merupakan indikator paling objektif dalam mengukur keberhasilan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermartabat. Rekognisi yang didokumentasikan dalam laporan ini bukan merupakan pencapaian yang bersifat kebetulan, melainkan hasil dari orkestrasi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang visioner, di mana setiap Dosen Penghitung Rasio (DPR) diarahkan untuk menjadi figur otoritatif dalam bidang English for Coastal and Marine Literacy. Sinergi antara kebijakan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dengan semangat inovasi dosen telah berhasil menempatkan Program Studi BKI sebagai mitra rujukan utama bagi pembangunan literasi dan kebudayaan di wilayah Timur Sulawesi.

Landasan filosofis dari rekognisi ini berpijak pada strategi Hilirisasi Riset Terapan (Research-led Community Service) yang menjadi diferensiasi misi utama institusi. Program Studi BKI secara konsisten membuktikan bahwa riset-riset mengenai sosiolinguistik pesisir, dokumentasi tradisi lisan, dan problematika komunikasi di wilayah kepulauan memiliki daya guna praktis yang sangat tinggi bagi pemangku kepentingan (stakeholders). Kepercayaan publik (Public Trust) yang terbangun secara masif merupakan dampak langsung dari keberhasilan prodi dalam mentransformasikan data riset menjadi produk intelektual nyata. Ketersediaan 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) telah menjadi instrumen legitimasi akademik yang meyakinkan pihak pemerintah maupun industri akan kualitas kepakaran yang dimiliki oleh para dosen tetap prodi BKI.

Secara strategis, layanan kepakaran dosen diarahkan untuk menjawab tantangan sosiopolitik dan ekonomi di Kabupaten Banggai sebagai kawasan industri internasional. Penugasan pimpinan dan dosen prodi BKI sebagai narasumber strategis dan konsultan pada instansi seperti PT Donggi-Senoro LNG dan Dinas Pariwisata membuktikan adanya keselarasan (Link and Match) yang fungsional antara kurikulum akademik dengan standar kebutuhan profesional di lapangan. Rekognisi pada program English for Practice menunjukkan bahwa kepakaran dosen kita tidak hanya diakui dalam skala teoretis, tetapi telah diadopsi sebagai standar komunikasi teknis yang vital bagi efisiensi kerja di sektor industri energi

berskala global. Hal ini mempertegas posisi prodi BKI sebagai Solution Provider yang berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM daerah di wilayah penyangga industri.

Dimensi rekognisi pada tingkat nasional diperkuat dengan penugasan Ibu Syahrianti M. Nawir, S.S., M.Hum sebagai Asesor Instrumen Akreditasi PAUD oleh lembaga otoritas nasional pada tahun 2025. Pengakuan ini mencerminkan bahwa standar kompetensi manajerial dan akademik di prodi BKI telah memenuhi kualifikasi nasional dalam sistem penjaminan mutu pendidikan. Keberadaan dosen yang berperan aktif sebagai penilai mutu di tingkat pusat memberikan dampak reputasi yang signifikan bagi UNTIKA Luwuk, sekaligus menjamin bahwa tata kelola internal prodi senantiasa sinkron dengan perkembangan regulasi pendidikan nasional terbaru (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023). Hal ini menjadi bukti otentik kematangan kepemimpinan akademik yang ada di bawah asuhan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Rekognisi di bidang kebijakan daerah berbasis budaya menjadi pilar penguat identitas program studi. Penugasan Ibu Nurul Pratiwi, S.Pd., M.A. sebagai Tenaga Ahli Penelitian dan Pengembangan Bahasa Banggai oleh Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan bentuk hilirisasi riset sosiolinguistik yang paling transformatif. Layanan kepakaran ini secara langsung berdampak pada perumusan kebijakan pelestarian bahasa daerah, di mana keilmuan bahasa Inggris digunakan sebagai kacamata untuk melakukan internasionalisasi aset budaya lokal. Pengakuan ini membuktikan bahwa Program Studi BKI telah berhasil melampaui batas tradisional ilmu bahasa dan masuk ke dalam ranah advokasi budaya yang memberikan dampak langgeng bagi identitas sosiokultural masyarakat pesisir di Indonesia Timur.

Keberhasilan meraih status kontributor utama dalam agenda nasional Karisma Event Nusantara (KEN): Festival Tumble 2025 merupakan bentuk rekognisi atas kepakaran prodi di bidang komunikasi internasional dan promosi digital. Kepercayaan Dinas Pariwisata untuk menyerahkan penyusunan naskah narasi digital dan pendampingan bilingual kepada tim dosen BKI menunjukkan bahwa luaran intelektual prodi (seperti buku Coastal Conversation of Banggai) dinilai memiliki standar kualitas yang mampu merepresentasikan citra daerah di tingkat nasional. Partisipasi aktif dalam ajang bergengsi Kemenparekraf RI ini membuktikan bahwa Program Studi BKI adalah aktor kunci dalam promosi Local Heritage yang memiliki visi digitalisasi pariwisata bahari yang unggul dan inovatif.

Rekognisi pada sektor pendidikan digital nasional juga menjadi bagian penting dalam sintesis ini. Penugasan dosen seperti Ibu Nadya Septiani Rahman sebagai Tutor Online di Universitas Terbuka dan Ibu Siti Rachmi di Ruang Guru (Brain Academy) membuktikan bahwa metodologi pengajaran yang dikembangkan prodi BKI selaras dengan tren industri pendidikan

modern. Pengakuan dari lembaga-lembaga pendidikan bereputasi tinggi ini memberikan jaminan bagi calon mahasiswa bahwa mereka akan dididik oleh para pakar yang memiliki standar pedagogik yang diakui secara nasional. Hal ini berkontribusi langsung pada peningkatan daya tarik program studi (Indikator 15) yang tercermin dari tren kenaikan jumlah pendaftar mahasiswa baru sebesar 32,2% dalam satu tahun terakhir.

Dampak dari layanan kepakaran ini juga dirasakan secara substantif oleh mahasiswa angkatan pertama (2023) melalui skema MBKM. Pelibatan 21 mahasiswa dalam berbagai proyek rekognisi dosen telah memberikan mereka akses ke jejaring profesional sejak dini. Mahasiswa mendapatkan pengakuan atas kinerja lapangan mereka yang dikonversi menjadi 4 hingga 10 SKS, yang secara kolektif meningkatkan profil lulusan (SKPI). Pengakuan bahwa mahasiswa BKI mampu menjadi asisten peneliti dalam proyek-proyek strategis (seperti digitalisasi Arboretum) merupakan bentuk rekognisi terhadap standar input dan proses pendidikan di PS BKI yang dinilai kompetitif oleh mitra lapangan dan masyarakat mitra di desa binaan.

Seluruh rangkaian pengakuan eksternal ini dikelola melalui sistem penjaminan mutu yang akuntabel. UPPS FKIP Untika Luwuk memastikan setiap rekognisi terdokumentasi dalam pangkalan data SISTER dan terekam dalam audit kinerja semesteran (BKD). Kedisiplinan dalam pendokumentasian bukti fisik, seperti sertifikat narasumber, SK tenaga ahli, dan dokumentasi adopsi produk, merupakan perwujudan dari pilar Akuntabilitas dalam Good University Governance (GUG). Konsistensi dalam menjaga profil rekognisi yang tinggi ini menjadi jaminan bagi pimpinan universitas bahwa Program Studi BKI dikelola secara profesional dan memiliki risiko rendah terhadap penurunan kualitas akademik di masa mendatang.

Sebagai konklusi, Sintesis Strategis Rekognisi Eksogen ini menegaskan bahwa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk telah berhasil memantapkan posisinya sebagai Institusi Penyedia Solusi (Solution Provider) yang otoritatif di wilayah pesisir. Tingginya angka kemanfaatan karya ilmiah dan luasnya cakupan pengakuan dari pemerintah serta industri merupakan bukti otentik bahwa diferensiasi misi penelitian yang kita bangun telah memberikan dampak nyata. Dengan landasan rekognisi yang solid ini, Program Studi BKI memiliki modalitas yang sangat kuat untuk meraih peringkat Akreditasi Unggul serta terus berkomitmen untuk mengharumkan nama institusi melalui penguatan literasi maritim yang bermartabat di kancah nasional maupun internasional. Analisis kepuasan stakeholder terhadap luaran PkM memberikan hasil yang memuaskan, dengan rata-rata skor kepuasan mencapai 92,5% (Sangat Puas) dari masyarakat dan 96% dari mitra industri. Data ini

membuktikan bahwa program pengabdian masyarakat tidak hanya tepat sasaran secara teknis, tetapi juga menunjukkan kualitas pelayanan kepakaran dosen yang profesional dan santun. Kepuasan yang tinggi dari mitra lapangan dan instansi pemerintah daerah merupakan indikator kuat bahwa Program Studi BKI telah berhasil mengimplementasikan pilar Akuntabilitas dan Tanggung Jawab dalam tata kelola organisasi, memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat maritim.

Penjaminan mutu terhadap seluruh capaian ini dilakukan melalui ketaatan pada siklus PPEPP yang tertutup. Keberhasilan mencapai angka 96% kepatuhan prosedur membuktikan bahwa ketersediaan 14 buku dan 8 HKI tersebut bukan merupakan hasil yang instan, melainkan buah dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terpantau, dan evaluasi yang jujur melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI). Tindakan pengendalian yang cepat terhadap kendala teknis di lapangan, seperti mitigasi sinyal internet di wilayah pesisir, mencerminkan resiliensi manajemen prodi dalam menjaga standar mutu di tengah tantangan geografis yang dinamis. Kedisiplinan proses inilah yang menjamin validitas setiap data yang dilaporkan ke sistem nasional seperti BIMA dan SISTER.

Sebagai konklusi akhir, Sintesis Capaian Akhir PkM ini menegaskan bahwa Program Studi Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk telah berhasil memantapkan posisinya sebagai institusi pendidikan yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada dampak. Sinergi antara keunggulan riset, inovasi digital, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah pesisir telah melahirkan sebuah identitas akademik yang bermartabat dan terekognisi secara luas. Dengan bekal aset intelektual yang melimpah dan kepercayaan stakeholder yang solid, Program Studi BKI siap melangkah ke tahap peningkatan mutu berikutnya untuk menjadi pusat rujukan kebudayaan dan literasi Inggris bertaraf internasional, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi martabat Bangsa Indonesia di mata dunia.

BAB I

LAYANAN KEPAKARAN

1.1. Penugasan Tenaga Ahli Penelitian dan Pengembangan Bahasa

Rekognisi kepakaran dosen Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) pada sektor pemerintah merupakan manifestasi nyata dari keberhasilan strategi hilirisasi riset terapan yang berorientasi pada kearifan lokal. Program studi memandang bahwa peran dosen sebagai Tenaga Ahli bagi Pemerintah Daerah adalah bentuk pengabdian tingkat tinggi yang memberikan kontribusi langsung pada perumusan kebijakan publik berbasis saintifik. Penugasan ini membuktikan bahwa Program Studi BKI telah bertransformasi menjadi mitra rujukan utama (reference partner) bagi pemerintah dalam upaya pelestarian identitas sosiokultural wilayah pesisir. Kepercayaan yang diberikan oleh negara ini merupakan dampak sistemik dari konsistensi program studi dalam menghasilkan luaran intelektual yang berkualitas dan relevan dengan tantangan pembangunan di wilayah Timur Sulawesi.

Adapun rincian layanan kepakaran dan pengakuan pada poin ini adalah sebagai berikut:

- 1) Otoritas Keilmuan dan Legalitas Penugasan: Rekognisi utama diraih oleh Ibu Nurul Pratiwi, S.Pd., M.A. yang secara resmi ditetapkan sebagai Tenaga Ahli Penelitian dan Pengembangan Bahasa Banggai oleh Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan melalui Surat Keputusan Bupati pada tahun 2025. Penugasan ini memberikan legitimasi hukum dan akademik bagi Program Studi BKI untuk terlibat aktif dalam ruang lingkup riset strategis daerah.
- 2) Implementasi Model Research-led Service: Layanan kepakaran ini merupakan hasil langsung dari hilirisasi penelitian sociolinguistik Ibu Nurul Pratiwi yang berjudul *Documentation of Banggainese Culture Specific Terms*. Keberhasilan beliau mentransformasikan data riset mengenai istilah-istilah budaya lokal menjadi materi pengembangan bahasa daerah membuktikan bahwa penelitian di prodi BKI memiliki daya guna praktis yang diakui oleh pengambil kebijakan.
- 3) Kontribusi pada Kebijakan Pelestarian Budaya: Peran sebagai tenaga ahli mencakup pendampingan teknis dalam penyusunan standar literasi bahasa daerah dan naskah rujukan pelestarian budaya bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui layanan ini, keilmuan bahasa Inggris digunakan sebagai instrumen untuk melakukan kodifikasi

dan internasionalisasi istilah-istilah kearifan lokal Banggai agar memiliki keterbacaan global.

- 4) Sinergi Tridharma dan Penguatan Kurikulum: Hasil dari layanan kepakaran ini ditarik kembali ke dalam lingkungan akademik prodi sebagai materi pengayaan pada mata kuliah Sociolinguistics dan Literary and Cultural Studies. Pengalaman dosen dalam merumuskan kebijakan daerah memberikan wawasan nyata bagi mahasiswa mengenai implementasi ilmu bahasa dalam konteks birokrasi dan perlindungan kebudayaan.
- 5) Dampak pada Reputasi dan Akuntabilitas Prodi: Keberadaan dosen tetap prodi BKI sebagai tenaga ahli pemerintah meningkatkan skor rekognisi eksogen dalam LKPS Tabel 1-II.4. Hal ini membuktikan kepada tim asesor bahwa SDM yang dimiliki prodi BKI memiliki kualifikasi yang kompetitif dan diakui secara profesional oleh lembaga otoritas di luar institusi pendidikan.
- 6) Peluang Kolaborasi Lintas Institusi: Penugasan ini membuka jalur kerjasama yang lebih luas antara UNTIKA Luwuk dengan Pemerintah Kabupaten dalam proyek-proyek penelitian kolaboratif di masa depan. Hal ini menjamin keberlanjutan program pengabdian masyarakat (PkM) yang didukung oleh pendanaan dan fasilitas dari pemerintah daerah, sesuai dengan semangat pilar akuntabilitas dan keberlanjutan (sustainability).

1.2. Kepakaran dalam Sistem Penjaminan Mutu Nasional

Rekognisi kepakaran dosen Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) pada level nasional merupakan indikator validitas kualitas sumber daya manusia yang diakui oleh otoritas pendidikan tinggi di Indonesia. Program studi memandang bahwa keterlibatan dosen dalam sistem penjaminan mutu nasional bukan hanya merupakan prestasi individu, melainkan aset strategis institusional yang memperkuat pilar akuntabilitas dan reputasi. Pengakuan ini membuktikan bahwa Unit Pengelola Program Studi (UPPS) FKIP Universitas Tompotika Luwuk telah berhasil membina tenaga pendidik yang tidak hanya unggul dalam pengajaran dan riset, tetapi juga memiliki kemahiran profesional dalam melakukan audit dan evaluasi standar pendidikan di tingkat nasional. Keberadaan pakar penjaminan mutu di lingkungan internal prodi menjamin bahwa setiap proses Tridharma senantiasa berjalan sesuai dengan koridor regulasi terbaru dan standar mutu Unggul.

Adapun rincian layanan kepakaran dan rekognisi nasional pada poin ini adalah sebagai berikut:

- 1) Otoritas Nasional sebagai Asesor Akreditasi: Rekognisi monumental diraih oleh Ibu Syahrianti M. Nawir, S.S., M.Hum. yang secara resmi ditugaskan sebagai Asesor Instrumen Akreditasi PAUD oleh lembaga otoritas akreditasi nasional pada tahun 2025. Penugasan ini menempatkan dosen tetap prodi BKI dalam jajaran pakar nasional yang memiliki otoritas untuk melakukan penilaian kelayakan satuan pendidikan berdasarkan standar nasional yang ditetapkan pemerintah.
- 2) Selektivitas dan Kualifikasi Profesional: Rekognisi ini diraih melalui proses seleksi yang sangat ketat dan pelatihan kompetensi tingkat nasional. Keberhasilan Ibu Syahrianti dalam memperoleh sertifikasi asesor ini merupakan bukti bahwa kapasitas intelektual dan manajerial dosen prodi BKI dinilai memenuhi standar profesionalitas yang tinggi, mencakup pemahaman mendalam terhadap regulasi sistem pendidikan nasional dan metodologi evaluasi mutu.
- 3) Internalisasi Standar Mutu ke Program Studi: Peran sebagai asesor nasional memberikan dampak positif berupa transfer pengetahuan (knowledge sharing) mengenai standar mutu terbaru kepada kolega dosen di internal prodi BKI. Dosen yang bersangkutan berperan sebagai katalisator dalam implementasi siklus PPEPP di tingkat prodi, memastikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di BKI Untika Luwuk selalu selaras dengan kriteria penilaian akreditasi nasional yang paling mutakhir.
- 4) Penguatan Tata Kelola (Good University Governance): Kepakaran dalam penjaminan mutu nasional ini memperkuat pilar Akuntabilitas dalam tata kelola program studi. Dengan adanya dosen yang memahami mekanisme audit nasional, Program Studi BKI memiliki kapasitas pengendalian internal yang lebih tajam dalam memitigasi risiko penurunan kualitas dan menjamin akurasi data yang dilaporkan ke sistem SISTER dan PD Dikti.
- 5) Rekognisi Eksogen dalam Borang Akreditasi: Capaian ini secara formal dilaporkan dalam LKPS sebagai bukti nyata rekognisi tingkat nasional. Data ini menjadi instrumen bukti bagi tim asesor akreditasi BAN-PT bahwa Program Studi BKI, meskipun merupakan unit baru, telah memiliki SDM yang berperan aktif dalam pengembangan mutu pendidikan di level nasional.
- 6) Jejaring Strategis dan Reputasi Institusional: Penugasan ini memperluas jejaring profesional Program Studi BKI dengan berbagai lembaga otoritas pendidikan di tingkat pusat. Reputasi sebagai prodi yang memiliki asesor nasional meningkatkan kepercayaan diri akademik mahasiswa dan daya tarik bagi calon mahasiswa baru, yang meyakini bahwa mereka dididik oleh pengajar yang memiliki kualifikasi tervalidasi secara nasional.

1.3. Konsultasi Komunikasi Profesional bagi Industri Strategis

Layanan kepakaran Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) pada sektor industri strategis merupakan perwujudan dari visi institusi untuk menjadi penyedia solusi (solution provider) bagi tantangan komunikasi di era globalisasi. Program studi menyadari bahwa keberadaan industri energi multinasional, seperti PT Donggi-Senoro LNG di wilayah Kabupaten Banggai, menuntut standar komunikasi profesional yang tinggi bagi tenaga kerja lokal guna menjamin efektivitas operasional. PkM di PS BKI hadir sebagai jembatan strategis untuk meminimalisir hambatan bahasa melalui layanan konsultasi dan pelatihan bahasa Inggris teknis. Rekognisi dari industri strategis ini membuktikan bahwa kepakaran dosen prodi BKI tidak hanya bersifat teoretis, tetapi memiliki nilai guna yang diakui secara profesional dalam ekosistem industri internasional di wilayah pesisir Sulawesi Tengah.

Adapun rincian layanan kepakaran dan pengakuan pada sektor industri ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemitraan Strategis Berbasis Link and Match: Rekognisi ini diawali dengan adanya kebutuhan riil industri LNG terhadap peningkatan kapasitas komunikasi tenaga kerja lokal. Program Studi BKI merespons tantangan tersebut melalui program pengabdian unggulan bertajuk English for Practice. Kemitraan ini didukung secara legal melalui dokumen Memorandum of Agreement (MoA) antara Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dengan pihak manajemen industri, yang menempatkan dosen BKI sebagai konsultan utama dalam pengembangan kurikulum komunikasi internal perusahaan.
- 2) Hilirisasi Produk Riset ke Sektor Profesional: Layanan konsultasi ini merupakan bentuk implementasi model Research-led Community Service. Tim dosen yang dipimpin oleh Bapak Muh. Rafi'i dan Ibu Nurlaela menggunakan buku teks hasil riset mereka yang berjudul Contextual English Words sebagai rujukan utama dalam pelatihan. Transformasi riset mengenai istilah-istilah teknis dan sosiolinguistik profesional ke dalam materi pelatihan praktis merupakan bukti nyata efektivitas hilirisasi ilmu pengetahuan prodi BKI yang berdampak langsung pada efisiensi kerja di sektor industri.
- 3) Pengembangan Kurikulum Technical English yang Adaptif: Sebagai konsultan, dosen BKI memberikan layanan kepakaran berupa penyusunan modul korespondensi bisnis dan komunikasi teknis (Technical English) yang disesuaikan dengan prosedur operasional di lapangan industri LNG. Layanan ini mencakup pendampingan komunikasi bilingual bagi staf administratif maupun teknisi lapangan, guna memastikan pesan instruksional dapat tersampaikan secara akurat dan meminimalisir risiko kesalahan komunikasi dalam lingkungan kerja yang memiliki risiko tinggi (K3).

- 4) Rekognisi Kepakaran melalui Sertifikasi narasumber: Keandalan dosen prodi BKI diakui melalui pemberian sertifikat penghargaan dan surat ucapan terima kasih dari pihak industri atas keberhasilan program pelatihan. Rekognisi ini terekam secara sistematis dalam LKPS Tabel 1-II.4, yang membuktikan kepada tim asesor akreditasi bahwa SDM kita memiliki otoritas profesional untuk memberikan layanan pelatihan pada level industri multinasional. Pengakuan ini memberikan nilai prestise bagi Program Studi BKI sebagai mitra strategis dalam pengembangan SDM unggul di wilayah Timur Sulawesi.
- 5) Dampak pada Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja Lokal: Intervensi edukatif melalui layanan kepakaran ini memberikan dampak nyata pada peningkatan profil kompetensi tenaga kerja lokal di wilayah pesisir. Dengan penguasaan bahasa Inggris profesional yang lebih baik, tenaga kerja lokal memiliki posisi tawar yang lebih kuat dalam karir mereka di industri internasional. Hal ini selaras dengan misi pengabdian prodi untuk memberikan kontribusi pada kemajuan pembangunan daerah melalui penguatan kapasitas intelektual masyarakat sekitar industri.
- 6) Integrasi Hasil Konsultasi dalam Pemutakhiran Kurikulum: Pengalaman dosen dalam berinteraksi dengan dunia industri LNG ditarik kembali ke dalam ruang kelas sebagai studi kasus nyata bagi mahasiswa. Data-data mengenai kebutuhan industri terhadap literasi digital dan komunikasi profesional diintegrasikan ke dalam mata kuliah English for Specific Purposes (ESP) dan Business Correspondence. Hal ini menjamin bahwa kurikulum prodi BKI senantiasa bersifat mutakhir (up-to-date) dan relevan dengan dinamika pasar kerja global yang ada di depan mata mahasiswa.
- 7) Implementasi MBKM melalui Jalur Kemitraan Industri: Layanan kepakaran ini membuka peluang emas bagi mahasiswa angkatan pertama (2023) untuk terlibat dalam proyek kolaboratif bersama industri. Mahasiswa berperan sebagai asisten pengajar atau asisten peneliti dalam memetakan hambatan komunikasi di lokasi industri. Keterlibatan ini memberikan mereka paparan dunia kerja (industry exposure) yang sangat berharga, yang diakui secara akademik melalui konversi SKS riset-pengabdian, memperkuat identitas prodi sebagai pengembang kemandirian mahasiswa.
- 8) Analisis Kepuasan Mitra Industri yang Unggul: Efektivitas layanan kepakaran ini dibuktikan dengan tingkat kepuasan pihak industri yang mencapai angka 96% (Sangat Baik). Pihak manajemen industri memberikan apresiasi terhadap metodologi pendampingan yang dianggap sangat praktis dan mudah diterapkan. Tingginya angka kepuasan stakeholder ini merupakan parameter kualitas luaran yang sangat kuat dalam

penilaian kriteria 5.1 instrumen akreditasi 2025, yang mencerminkan profil prodi sebagai lembaga yang akuntabel.

- 9) Keberlanjutan Program dan Jaminan Pendanaan (CSR): Kesuksesan layanan konsultasi ini mendorong adanya komitmen kerjasama jangka panjang yang didukung oleh dana Corporate Social Responsibility (CSR) atau dana kemitraan industri. Hal ini memberikan jaminan keberlanjutan program PkM prodi BKI di masa mendatang tanpa bergantung sepenuhnya pada dana internal universitas. Kemandirian finansial melalui skema kemitraan industri ini merupakan indikator kematangan tata kelola organisasi yang sehat dan berkelanjutan (sustainable governance).
- 10) Penguatan Diferensiasi Misi Riset Pesisir dan Laut: Fokus pada industri LNG yang berlokasi di wilayah pesisir semakin mempertegas diferensiasi misi Program Studi BKI. Layanan kepakaran ini membuktikan bahwa visi Pesisir dan Laut bukan hanya berfokus pada aspek tradisional-folklor, tetapi juga menyentuh aspek modernitas-industri. Sinergi antara kajian budaya maritim dengan tuntutan profesional industri energi menjadikan Program Studi BKI UNTIKA Luwuk sebagai institusi pendidikan yang unik, komprehensif, dan memiliki dampak transformatif bagi martabat bangsa di kancah internasional.

1.4. Pendampingan Sektor Pariwisata pada Agenda Nasional

Layanan kepakaran Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) dalam pengembangan sektor pariwisata merupakan manifestasi dari peran institusi sebagai penggerak internasionalisasi kearifan lokal. Program studi menyadari bahwa potensi pariwisata bahari Kabupaten Banggai memerlukan pengemasan narasi global yang kuat agar dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Rekognisi pada sektor ini mencapai puncaknya melalui keterlibatan aktif program studi dalam agenda Karisma Event Nusantara (KEN): Festival Tumble 2025, sebuah kalender event unggulan Kemenparekraf RI. Kepercayaan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai kepada Program Studi BKI membuktikan bahwa institusi kita diakui sebagai otoritas intelektual yang mampu mentransformasikan nilai-nilai budaya lokal menjadi konten promosi internasional yang berkualitas tinggi. Adapun rincian layanan kepakaran dan rekognisi pada sektor pariwisata nasional ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kontributor Strategis Naskah Narasi Digital: Rekognisi utama dibuktikan dengan penugasan tim dosen Program Studi BKI sebagai penyusun utama naskah promosi digital festival dalam bahasa Inggris. Layanan ini mencakup kurasi bahasa dan diksi yang

persuasif guna memperkenalkan ritual adat Malabot Tumbe kepada audiens global melalui media sosial resmi pemerintah daerah. Keberhasilan penyusunan narasi ini didasarkan pada riset sosiolinguistik dan budaya pesisir yang mendalam, memastikan bahwa identitas sosiokultural masyarakat Banggai tersampaikan secara akurat dan bermartabat di mata dunia internasional.

- 2) Hilirisasi Riset dalam Pemanduan Wisata Bilingual: Implementasi model Research-led Community Service terlihat nyata melalui penggunaan buku ajar hasil riset dosen berjudul *Coastal Conversation of Banggai* sebagai materi rujukan dalam pelatihan pemandu wisata (tour guide). Tim PkM yang dipimpin oleh Bapak Muh. Rafi'i memberikan pendampingan teknis kepada pemuda pesisir agar mampu menyajikan storytelling budaya maritim yang menarik bagi wisatawan mancanegara. Transformasi riset menjadi panduan praktis ini menjamin bahwa layanan informasi di destinasi wisata unggulan memiliki standar kualitas komunikasi yang tervalidasi secara akademik.
- 3) Inovasi TIK dalam Promosi Local Heritage: Program Studi BKI memberikan nilai tambah pada agenda nasional ini melalui integrasi teknologi informasi. Layanan kepakaran mencakup pengembangan sistem informasi berbasis Barcode Digital yang dipasang pada titik-titik strategis festival. Inovasi ini memungkinkan pengunjung internasional mengakses sejarah dan makna ritual adat secara instan dalam bahasa Inggris melalui perangkat seluler. Keberhasilan penerapan sistem TIK hasil riset Ibu Nurlaela ini membuktikan bahwa prodi BKI mampu menghadirkan solusi pariwisata cerdas (smart tourism) yang sangat relevan dengan tuntutan digitalisasi pariwisata di era Industri 4.0.
- 4) Rekognisi sebagai Narasumber Utama Pelatihan Pemandu Wisata: Seluruh tim dosen prodi BKI mendapatkan pengakuan formal sebagai narasumber dalam program pembekalan kepariwisataan daerah. Berdasarkan data LKPS Tabel 1-II.4, dosen secara aktif memberikan layanan kepakaran mengenai komunikasi lintas budaya (intercultural communication) dan etika pelayanan pariwisata internasional. Sertifikat rekognisi dari Dinas Pariwisata merupakan bukti otentik bahwa kompetensi pedagogik dan profesional dosen BKI sangat dibutuhkan sebagai aset strategis dalam peningkatan kapasitas SDM pariwisata di wilayah pesisir Sulawesi Tengah.
- 5) Dampak pada Peningkatan Visibilitas Budaya Lokal: Layanan kepakaran ini memberikan dampak nyata pada meningkatnya rekognisi budaya masyarakat pesisir di kancah nasional. Melalui pengemasan literasi bahasa Inggris yang tepat, ritual unik Kabupaten Banggai mendapatkan perhatian luas dalam liputan media nasional dan internasional selama perhelatan KEN. Program studi BKI berperan sebagai agen Diplomasi Kebudayaan yang

- memastikan bahwa kearifan lokal Banggai tidak hanya lestari secara fisik, tetapi juga hidup dan terekognisi sebagai warisan budaya dunia yang layak dipelajari dan dikunjungi.
- 6) Implementasi MBKM: Mahasiswa sebagai Agen Perubahan: Keterlibatan 21 mahasiswa aktif dalam pendampingan Festival Tumble merupakan wujud nyata dari Experiential Learning yang substantif. Mahasiswa ditugaskan sebagai asisten pendamping tamu mancanegara dan fasilitator konten digital. Pengalaman mengelola ajang skala nasional ini memberikan dampak transformatif pada penguatan kepercayaan diri dan kemahiran bilingual mahasiswa di situasi nyata. Kinerja lapangan ini diakui secara resmi melalui konversi SKS, memperkuat profil lulusan BKI sebagai calon praktisi bahasa dan budaya yang memiliki rekam jejak profesional sejak masa studi.
 - 7) Kodifikasi Pengetahuan melalui Penerbitan Buku PkM: Keberhasilan pendampingan sektor pariwisata ini didokumentasikan dalam bentuk 14 buku ber-ISBN yang menjadi aset intelektual prodi. Buku-buku panduan wisata pesisir yang dihasilkan bersama mahasiswa angkatan pertama kini telah diadopsi secara resmi oleh Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Cabang Banggai sebagai materi rujukan standar. Hal ini membuktikan bahwa luaran PkM prodi BKI memiliki kemanfaatan praktis yang tinggi (high utility) dan berkelanjutan bagi penguatan infrastruktur pengetahuan di sektor pariwisata daerah.
 - 8) Analisis Kepuasan Mitra Pemerintah Daerah yang Sangat Tinggi: Efektivitas pendampingan ini tercermin dari hasil survei kepuasan mitra (Dinas Pariwisata) yang mencapai angka 96% (Sangat Baik). Pemerintah daerah menyatakan bahwa kehadiran pakar dari prodi BKI memberikan perubahan signifikan pada standar pelayanan komunikasi internasional di destinasi wisata. Tingginya skor kepuasan ini merupakan pilar Akuntabilitas yang membuktikan bahwa setiap program pengabdian yang kita jalankan selalu berorientasi pada pemecahan masalah riil dan memberikan kepuasan maksimal bagi pemangku kepentingan.
 - 9) Jaminan Keberlanjutan melalui Kemitraan Strategis: Kesuksesan dalam agenda nasional KEN mendorong terbentuknya kerjasama berkelanjutan antara UPPS dengan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kontrak kerjasama jangka panjang untuk pengelolaan konten digital pariwisata bahari di tahun-tahun mendatang. Keberlanjutan ini menjamin adanya laboratorium sosial yang tetap bagi dosen dan mahasiswa untuk terus berinovasi, sekaligus memberikan jaminan ketersediaan data riset baru bagi pengembangan keilmuan bahasa Inggris berbasis kearifan lokal secara berkesinambungan.
 - 10) Penguatan Diferensiasi Misi Riset Pesisir dan Laut: Fokus pendampingan pada pariwisata bahari semakin mengukuhkan diferensiasi misi Program Studi BKI UNTIKA Luwuk di

tingkat nasional. Keberhasilan kita dalam mengintegrasikan riset sosiolinguistik maritim dengan aksi nyata di ajang nasional KEN membuktikan bahwa visi Pesisir dan Laut yang kita usung adalah visi yang hidup dan berdampak transformatif. Dengan profil rekognisi nasional yang solid ini, Program Studi BKI optimis dapat mengharumkan nama institusi dan memberikan kontribusi nyata bagi martabat bangsa Indonesia di panggung pariwisata global.



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TUMPOTIKA LUWUK

BAB II

REKOGNISI PADA BIDANG PENDIDIKAN DAN INOVASI DIGITAL

2.1. Praktisi Pengajaran pada Lembaga Pendidikan Nasional

- 1) **Arsitektur Otoritas Pedagogik di Perguruan Tinggi Negeri (Universitas Terbuka):** Rekognisi strategis diraih oleh Ibu Nadya Septiani Rahman, S.Pd., M.Pd. yang secara resmi ditugaskan sebagai Tutor Tutorial Online pada Universitas Terbuka (UT) untuk tahun akademik 2025/2026. Penugasan ini memiliki bobot prestisius yang tinggi mengingat UT adalah institusi pendidikan tinggi negeri yang menerapkan standar penjaminan mutu instruksional digital yang sangat ketat. Kepercayaan ini membuktikan bahwa kemahiran dosen prodi BKI dalam mengelola kelas virtual dan menyusun materi ajar digital telah memenuhi standar kualitas nasional yang dipersyaratkan bagi pengajar di tingkat universitas.
- 2) **Rekognisi pada Sektor Edutech Terkemuka (Ruang Guru):** Kepakaran dalam metodologi pengajaran inovatif juga diakui oleh sektor industri pendidikan digital terbesar di Indonesia. Ibu Siti Rachmi, S.Pd., M.Hum. dipercaya menjadi pengajar profesional di Ruang Guru (Brain Academy) Cabang Luwuk. Rekognisi dari lembaga edutech yang memiliki standar seleksi tutor berbasis performansi ini membuktikan bahwa teknik pengajaran yang dikembangkan dosen prodi BKI bersifat adaptif, menarik, dan mampu menjawab kebutuhan generasi digital native. Hal ini memperkuat profil prodi sebagai lembaga yang melek teknologi dan inovatif dalam penyampaian materi.
- 3) **Implementasi Inovasi Pembelajaran Berbasis Riset:** Layanan kepakaran ini merupakan hasil langsung dari hilirisasi riset dosen di bidang metodologi pengajaran. Keberhasilan dosen dalam memenangkan kompetisi penugasan pengajar nasional didasarkan pada portofolio akademik mereka, termasuk kepemilikan 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat HKI. Produk-produk intelektual seperti modul *The Art of Teaching English* telah menjadi bukti otentik bagi lembaga mitra bahwa dosen prodi BKI memiliki kerangka teoretis yang kuat yang telah dikonversi menjadi kemahiran praktis dalam mengajar, selaras dengan prinsip *Research-informed Teaching*.
- 4) **Internalisasi Pengalaman Industri ke dalam Kurikulum BKI:** Pengalaman dosen saat bertugas di lembaga nasional seperti UT dan Ruang Guru ditarik kembali sebagai input berharga bagi pengembangan kurikulum internal prodi BKI. Dosen membawa wawasan mengenai tren terbaru dalam evaluasi pembelajaran digital dan strategi manajemen kelas yang efektif ke dalam mata kuliah *Methods of TEFL* dan *Technology-enhanced Language Instruction*. Hal ini menjamin bahwa mahasiswa BKI mendapatkan paparan

ilmu yang bersifat praktis-aplikatif yang bersumber dari pengalaman nyata dosen di panggung pendidikan nasional.

- 5) Dampak pada Penguatan Kompetensi MBKM Mahasiswa: Rekognisi dosen sebagai praktisi nasional membuka jalur bagi mahasiswa angkatan pertama untuk mendapatkan bimbingan yang berorientasi pada standar kerja profesional. Dosen yang aktif di luar kampus bertindak sebagai mentor yang mampu mengarahkan mahasiswa untuk mencapai target CPL yang kompetitif. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya motivasi mahasiswa dalam menghasilkan luaran riset-pengabdian yang terekognisi, karena mereka melihat langsung bukti nyata kepakaran dosen pengampunya yang diakui oleh pihak eksternal yang prestisius.
- 6) Peningkatan Kepercayaan Publik dan Daya Tarik Mahasiswa: Rekognisi eksogen pada bidang pengajaran ini berdampak sistemik pada peningkatan Public Trust terhadap Program Studi BKI. Informasi mengenai keterlibatan dosen di lembaga nasional diseminasi secara luas melalui website prodi, yang menjadi faktor penentu bagi calon mahasiswa dan orang tua dalam memilih prodi BKI UNTIKA Luwuk. Angka kenaikan pendaftar mahasiswa baru sebesar 32,2% merupakan bukti empiris bahwa masyarakat meyakini kualitas pendidikan di prodi BKI dijamin oleh tenaga pendidik yang memiliki pengakuan nasional.
- 7) Validasi Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI): Keberhasilan dosen meraih rekognisi di lembaga pendidikan nasional memvalidasi efektivitas siklus PPEPP yang dijalankan oleh UPPS FKIP. Pimpinan fakultas telah berhasil menjalankan tahap Peningkatan (P) kualitas SDM melalui skema pendampingan sertifikasi dan publikasi. Rekognisi Ibu Nadya dan Ibu Siti Rachmi adalah bukti otentik bahwa sistem pengembangan karir dosen di UNTIKA Luwuk telah mampu menghasilkan output dosen yang memiliki daya saing tinggi di pasar kerja akademik nasional.
- 8) Akselerasi Pencapaian IKU dan Peringkat Akreditasi: Capaian ini secara formal dilaporkan dalam LKPS Tabel 1-II.4 (Indikator 23A) sebagai bukti rekognisi dosen tetap. Dalam perspektif akreditasi 2026, memiliki banyak rekognisi pada tingkat nasional pada bidang pendidikan akan memudahkan asesor dalam memberikan skor tertinggi. Hal ini membuktikan bahwa prodi BKI, meskipun merupakan unit yang baru berdiri sejak 2023, telah mampu melampaui standar kinerja rata-rata prodi sejenis di wilayah Sulawesi Tengah.
- 9) Jaminan Keberlanjutan Kemitraan Akademik: Penugasan dosen pada lembaga pendidikan nasional menjadi pintu masuk bagi kerjasama institusional yang lebih luas

di masa depan. Program studi berencana melakukan formalisasi kerjasama (MoA) dengan institusi-institusi tersebut untuk program magang mahasiswa dan riset kolaboratif. Keberlanjutan rekognisi ini menjamin bahwa Program Studi BKI akan terus memiliki akses terhadap standar kualitas pendidikan terbaik di Indonesia, yang sangat vital bagi upaya internasionalisasi kearifan lokal pesisir melalui bahasa Inggris.

- 10) Kontribusi terhadap Martabat Bangsa di Wilayah Pesisir: Melalui layanan kepakaran ini, Program Studi BKI membuktikan peranannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dari wilayah pesisir menuju panggung nasional. Dosen kita bertindak sebagai duta akademik yang membawa nilai-nilai kearifan lokal Banggai ke dalam diskursus pendidikan nasional. Dengan integritas dan profesionalitas yang terjaga, rekognisi ini menegaskan komitmen Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk untuk menjadi pusat unggulan yang bermartabat dan senantiasa berkontribusi pada kemajuan peradaban melalui penguatan literasi dan budaya Inggris yang inovatif.

2.2. Inovasi Media Digital dan Adopsi Produk PkM

Inovasi media digital dan adopsi produk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan indikator kualitas dampak (impact-based assessment) yang membuktikan keberhasilan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) dalam melakukan hilirisasi riset. Program studi menyadari bahwa produk intelektual tidak boleh hanya berhenti sebagai artefak perpustakaan, melainkan harus bertransformasi menjadi instrumen praktis yang diadopsi oleh pemangku kepentingan untuk menyelesaikan problematika di lapangan. Sejalan dengan era Industri 4.0, Program Studi BKI mengintegrasikan kemahiran bahasa Inggris dengan teknologi informasi untuk menciptakan produk-produk inovatif yang mampu mengangkat potensi Wilayah Pesisir dan Laut. Keberhasilan prodi dalam memperoleh pengakuan berupa 8 sertifikat HKI dan 14 buku ber-ISBN yang diadopsi secara luas merupakan bukti otentik kematangan kepakaran dosen dan mahasiswa dalam membangun ekosistem literasi digital yang bermartabat di wilayah Timur Sulawesi.

Salah satu inovasi media digital yang paling signifikan mendapatkan rekognisi adalah pembangunan sistem informasi pariwisata berbasis Barcode Digital di Taman Wisata Arboretum, Toili Barat. Produk ini merupakan kristalisasi dari riset digital humanities yang dilakukan oleh Ibu Nurlaela, S.Pd., M.Pd. beserta tim. Inovasi ini telah diadopsi secara resmi oleh Pemerintah Desa Bumi Harapan dan pengelola obyek wisata sebagai kanal utama dalam menyajikan narasi flora dan budaya pesisir dalam pengantar bahasa Inggris. Keberfungsian sistem ini memungkinkan wisatawan mancanegara mengakses data ilmiah secara instan

melalui perangkat seluler, yang secara otomatis meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi wisata lokal di mata publik internasional. Adopsi teknologi ini membuktikan bahwa prodi BKI hadir sebagai pelopor pariwisata cerdas (smart tourism) yang berbasis kearifan lokal.

Hilirisasi riset dalam bentuk aplikasi juga diwujudkan melalui pengembangan platform Go English oleh Ibu Nadya Septiani Rahman, S.Pd., M.Pd. Aplikasi pembelajaran berbasis kearifan lokal ini telah diadopsi oleh komunitas digital di desa-desa binaan wilayah pesisir. Inovasi ini memberikan solusi atas tantangan keterbatasan akses materi ajar bahasa Inggris yang relevan dengan konteks kehidupan nelayan dan masyarakat bahari. Keberhasilan meraih sertifikat HKI atas aplikasi ini merupakan bukti pengakuan negara terhadap orisinalitas karya intelektual prodi BKI. Pemanfaatan aplikasi ini secara rutin oleh pemuda desa dalam program Kampung Inggris Digital menunjukkan bahwa produk PkM kita memiliki keberlanjutan fungsi (functional sustainability) yang nyata dalam meningkatkan literasi digital masyarakat pedesaan.

Dalam dimensi literasi teks, buku referensi Coastal Conversation of Banggai yang disusun oleh Bapak Muh. Rafi'i, S.S., M.Pd. telah meraih pengakuan luar biasa melalui adopsi produk oleh Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Cabang Banggai. HPI secara resmi menjadikan buku ini sebagai materi rujukan standar (standard reference) bagi pelatihan pemandu wisata di wilayah kepulauan. Rekognisi ini sangat krusial karena membuktikan bahwa standar bahasa Inggris sosiolinguistik yang dikembangkan oleh prodi BKI dinilai otoritatif dan profesional oleh asosiasi profesi di tingkat industri pariwisata. Adopsi buku ini merupakan bukti nyata transisi dari output akademik menjadi outcome ekonomi, di mana produk prodi berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pelayanan jasa pariwisata daerah.

Selanjutnya, adopsi produk intelektual juga terjadi pada sektor industri strategis berskala internasional. Modul pelatihan Contextual English Words yang berisi kodifikasi istilah teknis industri dan maritim telah diadopsi sebagai materi pendamping dalam program pengembangan SDM lokal oleh mitra industri energi (LNG). Pengakuan dari sektor industri multinasional ini membuktikan bahwa kepakaran dosen prodi BKI mampu menghasilkan produk yang memenuhi standar profesionalisme global. Penggunaan modul ini secara konsisten dalam pelatihan komunikasi teknis bagi tenaga kerja lokal di wilayah pesisir Banggai mempertegas posisi prodi sebagai mitra strategis dalam menjaga stabilitas komunikasi profesional di area obyek vital nasional.

Integrasi inovasi media digital dalam pelestarian budaya juga diwujudkan melalui produk Digital Heritage Archive. Hasil dokumentasi digital terhadap tradisi lisan Baode dan

ritual Malabot Tumble telah mendapatkan sertifikat HKI dan diadopsi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banggai Kepulauan sebagai bahan pengayaan materi muatan lokal di sekolah-sekolah pesisir. Adopsi ini merupakan bentuk kontribusi tertinggi dalam pengabdian, di mana karya intelektual universitas masuk ke dalam sistem pendidikan dasar dan menengah untuk menjaga keberlangsungan identitas budaya daerah. Rekognisi ini memvalidasi peran prodi BKI sebagai agen Diplomasi Kebudayaan yang menggunakan bahasa Inggris untuk memartabatkan kearifan lokal di level yang lebih luas.

Keberhasilan adopsi produk PkM ini tidak lepas dari pelibatan 21 mahasiswa aktif angkatan pertama dalam proses produksinya. Mahasiswa dilatih untuk tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi pengembang konten inovatif yang adaptif. Adopsi naskah narasi digital oleh mitra lapangan merupakan bentuk rekognisi terhadap kompetensi mahasiswa BKI, yang dibuktikan dengan pencantuman nama mereka dalam sertifikat HKI dan halaman ISBN buku. Pengakuan ini memberikan dampak psikologis yang kuat pada mahasiswa, menumbuhkan etos kerja produktif yang sangat dihargai dalam penilaian kriteria pendidikan dan luaran tridharma. Portofolio mahasiswa ini terekam dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti kesiapan mereka menghadapi tantangan kerja di industri kreatif.

Penyebarluasan produk inovasi melalui platform Open Journal System (OJS) dan repositori institusi menjamin ketersediaan akses publik yang luas (high data accessibility). Analisis kemanfaatan menunjukkan bahwa 70% karya ilmiah dosen telah dimanfaatkan oleh sektor publik, baik dalam bentuk sitasi akademik maupun rujukan praktis. Transparansi luaran ini didukung oleh sistem informasi penjaminan mutu yang andal, memastikan setiap produk yang diadopsi memiliki integritas akademik yang tinggi dan telah melalui uji anti-plagiasi. Konsistensi dalam menjaga kualitas luaran digital ini telah membangun citra Program Studi BKI sebagai institusi yang produktif, kredibel, dan senantiasa berorientasi pada kemaslahatan masyarakat banyak.

Pimpinan UPPS FKIP Untika Luwuk memberikan dukungan penuh terhadap keberlanjutan adopsi produk ini melalui kebijakan Investasi SDM dan Dana Stimulan HKI. Alokasi dana khusus disediakan bagi dosen yang produk pengabdiannya berhasil diadopsi oleh industri atau pemerintah daerah. Skema penghargaan ini bertujuan untuk memacu terciptanya inovasi-inovasi baru yang berbasis pada kebutuhan masyarakat pesisir di masa depan. Rekognisi berupa adopsi produk ini menjadi pilar utama dalam pemenuhan IKU program studi dan menjadi modalitas strategis dalam memenangkan hibah-hibah kompetitif nasional di tingkat pusat, yang semakin memperkuat reputasi institusional di tingkat nasional.

Sebagai konklusi, inovasi media digital dan adopsi produk PkM pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk telah berhasil melampaui fase rintisan dan menuju fase kemapanan prestasi. Sinergi antara 14 buku ber-ISBN, 8 HKI, dan berbagai media digital pariwisata telah memberikan dampak transformatif yang nyata bagi kemajuan pembangunan di wilayah pesisir Kabupaten Banggai. Keberhasilan adopsi oleh mitra industri (LNG), asosiasi profesi (HPI), dan pemerintah daerah merupakan bukti otentik keberfungsian sistem penjaminan mutu internal yang berorientasi pada dampak. Dengan fondasi rekognisi produk yang solid ini, Program Studi BKI optimis dapat mempertahankan predikat sebagai pusat unggulan literasi maritim yang Unggul dan kompetitif secara global.



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

BAB III

MATRIKS RINGKASAN REKOGNISI DAN LAYANAN KEPAKARAN

Matriks ringkasan ini merupakan kristalisasi dari seluruh capaian rekognisi eksogen yang diraih oleh Dosen Penghitung Rasio (DPR) Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) selama periode 2023–2025. Penjaminan mutu luaran di Program Studi BKI mengarahkan setiap dosen untuk memiliki otoritas keilmuan yang tervalidasi oleh lembaga di luar universitas. Sebaran rekognisi ini mencakup profil pengakuan di tingkat Wilayah (Provinsi/Kabupaten) hingga tingkat Nasional.

Setiap poin dalam matriks ini didukung oleh bukti sah berupa Surat Keputusan (SK) Penugasan, Sertifikat Narasumber, dan Dokumen Perjanjian Kerjasama (MoA) yang tersimpan dalam repositori digital prodi. Tingginya angka rekognisi ini membuktikan bahwa Diferensiasi Misi program studi yang berfokus pada Penelitian Wilayah Pesisir dan Laut telah berhasil membangun profil dosen sebagai pakar yang solutif bagi tantangan pembangunan masyarakat dan industri.

Tabel 3.1. Matriks Ringkasan Rekognisi

No	Nama Dosen (DPR)	Bidang Kepekaran Utama	Jenis Rekognisi / Layanan Kepekaran	Lembaga Pemberi Rekognisi	Tingkat
1	Syahranti M. Nawir, S.S., M.Hum	Penjaminan Mutu & Evaluasi Pendidikan	Asesor Nasional Instrumen Akreditasi PAUD	Badan Akreditasi Nasional (Nasional)	Nasional
2	Nurul Pratiwi, S.Pd., M.A	Sosiolinguistik & Dialektologi	Tenaga Ahli Penelitian dan Pengembangan Bahasa Banggai	Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan	Wilayah
3	Muh. Rafi'i, S.S., M.Pd	English for Specific Purposes (ESP)	Narasumber Pelatihan Komunikasi Industri Strategis	PT Donggi-Senoro LNG / HPI Banggai	Nasional/ Industri
4	Nurlaela, S.Pd., M.Pd	Digital Humanities & Kependidikan	Section Editor Jurnal Nasional Terakreditasi & Narasumber Media Edukasi Digital	Jurnal LINEAR (SINTA6) / Pemdes Bumi Harapan	Nasional
5	Nadya Septiani Rahman, S.Pd., M.Pd	Metodologi Pembelajaran Digital	Tutor Tutorial Online Profesional	Universitas Terbuka (UT)	Nasional
6	Anitha T. Mbau, S.Pd., M.Pd	Literasi Budaya & Folklore	Pakar Literasi & Penulis Buku Referensi Pesisir (ISBN)	Dinas Pariwisata / Pokdarwis Banggai	Wilayah

7	Siti Rachmi, S.Pd., M.Hum	Pengajaran Bahasa Inggris Praktis	Praktisi Pengajar (Master Tutor)	Ruang Guru (Brain Academy)	Nasional
8	Sukma W. S. Sabbu, S.Pd., M.Pd	Komunikasi Visual & Multimedia	Narasumber Pembuatan Konten Digital Promosi Wisata Bahari	Dinas Pariwisata Kab. Banggai	Wilayah

Berdasarkan matriks di atas, Program Studi BKI menunjukkan profil rekognisi yang sangat kompetitif melalui tiga keunggulan strategis:

- 1) Otoritas Nasional dalam Penjaminan Mutu: Penugasan Ibu Syahrianti sebagai Asesor Nasional memberikan distingsi khusus bagi prodi BKI sebagai institusi yang memiliki standar mutu internal yang diakui oleh lembaga otoritas negara. Hal ini menjamin bahwa setiap proses Tridharma di prodi BKI selalu dikawal oleh pakar yang memahami regulasi pendidikan nasional secara mendalam.
- 2) Hilirisasi Riset dalam Kebijakan dan Industri: Rekognisi Ibu Nurul Pratiwi (Tenaga Ahli Pemda) merupakan bukti nyata transformasi hasil penelitian menjadi solusi kebijakan dan operasional industri. Kepakaran dosen tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi telah diadopsi sebagai rujukan standar dalam pelestarian bahasa daerah dan komunikasi profesional di sektor obyek vital nasional.
- 3) Rekognisi pada Ekosistem Pendidikan Digital: Pengakuan terhadap Ibu Nadya dan Ibu Siti Rachmi oleh institusi pendidikan terkemuka (Universitas Terbuka dan Ruang Guru) memvalidasi bahwa metodologi pengajaran di prodi BKI bersifat modern, adaptif teknologi, dan terekognisi oleh industri pendidikan 4.0. Hal ini berkontribusi pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait pengakuan kepakaran dosen di tingkat luar kampus.

BAB IV

ANALISIS DAMPAK DAN INTEGRASI TRIDHARMA

Analisis terhadap berbagai rekognisi eksogen dan layanan kepakaran yang diraih oleh Dosen Penghitung Rasio (DPR) pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) menyimpulkan adanya dampak sistemik yang signifikan terhadap penguatan pilar Tridharma Perguruan Tinggi. Program studi memandang bahwa setiap pengakuan eksternal, baik dari sektor pemerintah, industri, maupun lembaga otoritas nasional, merupakan validasi atas keberhasilan strategi Hilirisasi Riset Terapan yang menjadi diferensiasi misi institusi. Dampak yang dihasilkan tidak hanya bersifat reputasional bagi institusi, melainkan memberikan kontribusi nyata pada pemutakhiran proses pembelajaran, peningkatan kualitas riset, serta penguatan kompetensi profesional mahasiswa angkatan pertama (2023) melalui skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Integrasi antara layanan kepakaran dengan aspek Pendidikan dan Pengajaran diwujudkan melalui implementasi model Research-led Teaching. Pengalaman profesional para dosen saat bertugas sebagai Tenaga Ahli Pemerintah Daerah, Asesor Nasional, maupun praktisi di platform pendidikan digital (Universitas Terbuka dan Ruang Guru) ditarik kembali ke dalam lingkungan akademik prodi sebagai materi pengayaan kurikulum yang mutakhir. Produk intelektual yang telah terekognisi nasional, seperti buku referensi Coastal Conversation of Banggai dan buku teks Contextual English Words, kini telah diintegrasikan sebagai rujukan wajib dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah keahlian. Hal ini menjamin bahwa mahasiswa BKI mendapatkan paparan ilmu yang tidak hanya teoretis-universal, tetapi juga praktis-kontekstual yang bersumber dari pengalaman nyata dosennya di garis depan industri dan birokrasi.

Dalam dimensi Penelitian, layanan kepakaran ini memberikan dampak pada peningkatan kualitas dan relevansi agenda riset program studi. Interaksi intensif dengan mitra industri strategis seperti PT Donggi-Senoro LNG dan Dinas Pariwisata memungkinkan dosen untuk melakukan identifikasi masalah (needs analysis) secara lebih presisi. Hal ini memacu terciptanya riset-riset terapan yang berorientasi pada solusi, di mana data lapangan yang diperoleh selama pengabdian menjadi basis bagi penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3. Rekognisi kepakaran ini juga mempermudah dosen dalam meraih hibah penelitian kompetitif nasional, karena portofolio rekognisi yang solid membuktikan orisinalitas dan otoritas keilmuan mereka di mata reviewer eksternal.

Dampak yang paling transformatif dirasakan oleh Mahasiswa melalui penguatan ekosistem MBKM. Pelibatan 21 mahasiswa aktif dalam berbagai proyek layanan kepakaran dosen (seperti pada agenda nasional Festival Tumbe) telah memberikan ruang Experiential Learning yang luar biasa. Mahasiswa mendapatkan pengakuan atas kinerja profesional mereka yang dikonversi secara akuntabel menjadi satuan kredit semester (4 hingga 10 SKS). Lebih dari itu, pencantuman nama mahasiswa sebagai penulis pendamping dalam luaran 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat HKI merupakan bentuk rekognisi yang meningkatkan kualitas Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) mereka secara signifikan. Dampak ini menjamin bahwa lulusan Program Studi BKI nantinya memiliki daya saing yang kompetitif karena telah memiliki rekam jejak kolaborasi dengan pakar dan industri sebelum mereka menyelesaikan studi formalnya.

Secara institusional, seluruh rangkaian pengakuan eksternal ini telah berhasil membangun Kepercayaan Publik (Public Trust) dan reputasi Program Studi BKI sebagai pusat unggulan literasi maritim yang bermartabat. Dampak ini tercermin secara empiris pada peningkatan minat calon mahasiswa baru yang mencatatkan tren pertumbuhan sebesar 32,2% dalam satu tahun terakhir. Konsistensi dalam menjaga profil rekognisi yang tinggi, didukung oleh sistem penjaminan mutu yang andal (SISTER/BIMA), memberikan jaminan kepada tim asesor akreditasi bahwa Program Studi BKI telah berhasil mengimplementasikan pilar Akuntabilitas dan Tanggung Jawab secara utuh. Dengan sinergi tridharma yang solid ini, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk optimis mampu memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pembangunan peradaban masyarakat pesisir di kancah nasional maupun internasional.

BAB V

KESIMPULAN

Secara holistik, profil rekognisi eksogen dan layanan kepakaran yang dicapai oleh Dosen Penghitung Rasio (DPR) pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris periode 2023–2025 menunjukkan performa institusional yang sangat impresif dan kompetitif. Tingginya angka pengakuan dari pihak eksternal, baik di tingkat wilayah maupun nasional, merupakan bukti autentik bahwa kepakaran dosen kita telah melampaui batas-batas akademik konvensional dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Keunggulan rekognisi ini merupakan buah manis dari konsistensi implementasi Diferensiasi Misi pada bidang Penelitian. Program studi telah berhasil membuktikan bahwa model Research-led Community Service adalah jalur yang efektif untuk meraih pengakuan publik (Public Trust). Keberadaan 14 buku referensi ber-ISBN dan 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bukan hanya sekadar luaran administratif, melainkan instrumen legitimasi kepakaran yang meyakinkan instansi mitra, seperti Dinas Pariwisata dan sektor industri LNG, untuk menjadikan dosen BKI sebagai konsultan dan narasumber utama dalam memecahkan problematika komunikasi di wilayah pesisir.

Rekognisi pada level nasional, khususnya melalui peran dosen sebagai Asesor Akreditasi Nasional dan praktisi pada lembaga pendidikan bereputasi (Universitas Terbuka dan Ruang Guru), memberikan distingsi khusus bagi institusi. Hal ini memvalidasi bahwa standar kualitas pendidikan dan penjaminan mutu yang dikembangkan di Program Studi BKI UNTIKA Luwuk telah setara dengan standar kualitas nasional yang diakui oleh otoritas negara. Dampak reputasional ini tidak hanya mengharumkan nama universitas, tetapi juga menjamin bahwa proses Tridharma yang diterima oleh mahasiswa dikawal oleh para profesional yang memiliki otoritas keilmuan yang tervalidasi secara sah.

Integrasi antara pengakuan kepakaran dengan aspek Pendidikan dan MBKM telah menciptakan ekosistem pembelajaran yang sangat dinamis bagi mahasiswa angkatan pertama (2023). Keterlibatan 21 mahasiswa aktif dalam proyek-proyek layanan kepakaran dosen telah menghasilkan transformasi kompetensi yang luar biasa, yang dibuktikan dengan pencantuman karya mereka dalam portofolio intelektual nasional. Rekognisi ini menjadi investasi berharga bagi daya saing lulusan kelak, membuktikan bahwa mahasiswa BKI telah dipersiapkan sebagai praktisi bahasa yang memiliki rekam jejak kolaborasi profesional dengan industri dan birokrasi sejak masa studi.

Sebagai penutup, seluruh rangkaian pengakuan dan layanan kepakaran yang terdokumentasi dalam laporan ini memberikan fondasi optimisme bagi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris untuk meraih peringkat Akreditasi Unggul. Keberhasilan dalam membangun Budaya Rekognisi yang berbasis pada kearifan lokal pesisir merupakan bukti nyata kontribusi institusi terhadap kemajuan peradaban dan pembangunan daerah. Program studi berkomitmen untuk terus meningkatkan skala layanan kepakarannya menuju panggung internasional, guna mewujudkan visi sebagai pusat keunggulan kebudayaan dan literasi Inggris yang inovatif, bermartabat, dan senantiasa memberikan solusi bagi kemaslahatan masyarakat global.

Luwuk, 16 September 2025

Menyetujui,

Dekan FKIP

Universitas Tompotika Luwuk



PATIMAN MUSMAN, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0929108302

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Bahasa Dan Kebudayaan Inggris



M.H. RARI'I, S.S., M.Pd

NIDN. 0912068502

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK